

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berkualitas (Survei pada UMKM Peternak di Indonesia)

R. Ait Novatiani ^{1*}, Robertus Ary Novianto ², Rita Yuniarti ³,
Diana Sari ⁴, Nuryaman ⁵, Bachtiar Asikin ⁶

^{1,2,6} Program PPAk - Pascasarjana, Universitas Widyatama, Kota Bandung,
Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

^{3,4,5} Program Magister Akuntansi-Pascasarjana, Universitas Widyatama, Kota
Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Abstrak. Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah menganalisis hubungan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berkualitas. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah 116 peternak di Indonesia, adapun teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling sehingga diperoleh sampel penelitian berjumlah 54 peternak. Hasil penelitian memberikan bukti adanya pengaruh positif pada pemahaman akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pelaporan keuangan UMKM berkualitas. Dengan demikian faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berkualitas meliputi faktor pemahaman akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia.

Kata kunci: Pemahaman Akuntansi; Kompetensi Sumber Daya Manusia; Pelaporan Keuangan Umkm Berkualitas.

Abstract. The purpose of this research is to analyze the relationship of the factors that influence the quality of MSME financial reporting. The population selected in this study were 116 farmers in Indonesia, while the sampling technique used was simple random sampling so that the research sample was 54 farmers. The results of the study provide evidence of a positive influence on accounting understanding and human resource competence on quality MSME financial reporting. Thus the factors that influence the quality of MSME financial reporting include factors of accounting understanding and human resource competence.

Keywords: Accounting Understanding; Human Resource Competence; Quality MSMEs Financial Reporting.

* Author. Corresponding Email: ait.novatiani@widyatama.ac.id ^{1*}.

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang bisa membuka peluang besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan, memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan untuk masyarakat, mendukung pertumbuhan perekonomian serta memiliki peran meningkatkan stabilitas nasional. Tetapi, dalam kenyataannya sering ditemukan adanya kendala yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM yaitu *capital* yang dipergunakan untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya. Dalam memperoleh modal (*capital*) biasanya melibatkan pihak ketiga yaitu pihak Bank atau lembaga keuangan lainnya, dimana syarat dalam perolehan modal tersebut para pelaku UMKM harus menyertakan laporan keuangannya. Bagi para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang berkualitas. Menurut Rudianto & Siregar (2012) bahwa pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi bisa membantu pelaku UMKM dalam menaikkan sumber dana dengan pinjaman kredit.

Pelaporan keuangan akan memiliki manfaat serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka pelaporan keuangan tersebut harus berkualitas. Dalam pelaporan keuangan UMKM yang berkualitas harus menunjukkan penyajian wajar pada pelaporan keuangan tersebut yaitu menyajikan informasi dalam mencapai tujuan: relevan, representasi tepat, keterbandingan serta keterpahaman (SAK EMKM, 2016). Berdasarkan hasil observasi ke lapangan yang dilakukan pada tanggal 8-12 Desember 2021 ditemukan ada 14 pelaku UMKM Ternak mandiri di Lembang- kota Bandung masih belum memiliki pelaporan keuangan, hal tersebut disebabkan karena para pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman akuntansi dan mengalami kesulitan dalam membuat pelaporan keuangan. Dengan demikian dapat menyebabkan para pelaku UMKM tersebut mengalami kesulitan dalam pengajuan kredit usaha sebagai modal, sehingga mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Mortigor Afrizal Purba (2019) menyimpulkan bahwa ketidakmampuan manajemen UMKM dalam menyusun pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, disebabkan karena

ketidaktahuan manajemen terhadap SAK-EMKM dalam penyusunan pelaporan keuangan entitas yang mereka kelola.

Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pelaporan keuangan UMKM berkualitas adalah pemahaman akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia. Dewa (2016) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pemahaman akuntansi merupakan upaya memahami pengetahuan akuntansi yang mencakup pembukuan serta proses pelaporan keuangan yang berpedoman kepada standar akuntansi yang berlaku. Pemahaman akuntansi akan menaikkan pemahaman pemilik usaha dalam menerapkan akuntansi di perusahaan sehingga pelaporan keuangan dapat berkualitas. Menurut Teguh & Lisna (2021) bahwa pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Putri (2017) mengemukakan yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pelaku usaha paham mengenai apa itu akuntansi, dan seluruh proses yang ada, maka hal tersebut tentunya akan menyebabkan pelaku usaha untuk menyusun pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM (Kadek & I Gede, 2021). Adapun kompetensi sumber daya manusia merupakan keahlian seseorang dalam melaksanakan bidang pekerjaan secara tepat dan akurat. Kompetensi sumber daya manusia adalah hal yang penting dalam pengelolaan serta penyajian informasi keuangan karena laporan keuangan yang disusun dapat menjadi tepat waktu (Putriasri dan Abdullah, 2017). Menurut Ifitah (2013) bahwa faktor kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Menurut Novatiani (2019) yaitu peningkatan kemampuan pegawai akan menaikkan kualitas laporan keuangan. Zantika (2019) dan Rizal (2019) menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap praktik penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan berbagai referensi menunjukkan bahwa pentingnya faktor pemahaman akuntansi serta faktor kompetensi sumber daya manusia, karena faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan pelaporan keuangan UMKM

berkualitas. Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan ialah menganalisis hubungan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM yang berkualitas.

Kerangka Penelitian

Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berkualitas.

Pemahaman akuntansi akan menaikkan pemahaman pemilik usaha dalam menerapkan akuntansi di perusahaan sehingga pelaporan keuangan dapat berkualitas. Menurut Teguh & Lisna (2021) bahwa pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Putri (2017) mengemukakan yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pelaku usaha paham mengenai apa itu akuntansi, dan seluruh proses yang ada, maka hal tersebut tentunya akan menyebabkan pelaku usaha untuk menyusun pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM (Kadek & I Gede, 2021). Anifitahudin (2010) menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Yuliani dkk (2010) mengemukakan bahwa pemahaman Akuntansi ialah suatu hal yang penting dalam pemerintah guna mencapai tujuan laporan keuangan, yaitu: 1) Menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan; 2) Menjamin keadilan laporan keuangan dan data keuangan; dan 3) Memfasilitasi efisiensi dan efektivitas pemerintah. Berdasar pada beberapa pendapat dari peneliti sebelumnya maka dapat dijelaskan bahwa pemahaman akuntansi sangat diperlukan untuk meningkatkan pelaporan keuangan UMKM berkualitas. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan ialah:

H_1 : Adanya pengaruh positif pada pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan UMKM berkualitas.

Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berkualitas.

Putriasi dan Abdullah (2017) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah hal yang penting dalam pengelolaan

serta penyajian informasi keuangan karena laporan keuangan yang disusun dapat menjadi tepat waktu. Menurut Ifitah (2013) bahwa faktor kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Menurut Novatiani (2019) yaitu peningkatan kemampuan pegawai akan menaikkan kualitas laporan keuangan. Zantika (2019) dan Rizal (2019) menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap praktik penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan dari beberapa pendapat peneliti sebelumnya maka dapat dijelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan untuk meningkatkan pelaporan keuangan UMKM berkualitas. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan ialah:

H_2 : Adanya pengaruh positif pada kompetensi sumber daya manusia terhadap pelaporan keuangan UMKM berkualitas.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, yaitu metode yang dilaksanakan dengan pengamatan langsung terhadap suatu gejala dalam populasi besar atau kecil. Proses penelitian survei merupakan suatu fenomena sosial dalam bidang pendidikan yang menarik perhatian peneliti. Penelitian survei menggambarkan proses transformasi komponen informasi ilmiah (Iskandar, 2010). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah 116 peternak di Indonesia. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel penelitian berjumlah 54 peternak.

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel X (Pemahaman akuntansi yang disimbolkan X1 dan kompetensi sumber daya manusia yang disimbolkan X2) dan variabel Y (pelaporan keuangan UMKM berkualitas). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi linier berganda untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan variabel X terhadap Variabel Y.

Hasil dan Pembahasan

Pemahaman akuntansi pada UMKM peternak di Indonesia sudah memadai karena dalam pemahaman akuntansi meliputi: 1). memahami mengenai akun-akun yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan; 2). memahami

system dan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan. Rekapitulasi pemahaman akuntansi dapat ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Pemahaman Akuntansi

No	Dimensi	<i>Actual Score</i>	<i>Ideal Score</i>	%	<i>Mean Score</i>	Kategori
1	Memahami mengenai akun-akun yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan	1.084	1.350	80,30 %	4,01	Sangat Baik
2	Memahami system dan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan	621	810	79,67 %	3,83	Baik
Total		1.705	2.115	80,61 %	3,92	Baik

Berdasarkan Tabel 1 hasil kuesioner mengenai pemahaman akuntansi secara keseluruhan memperoleh skor 3,92 yang mengindikasikan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi pada pada UMKM peternak di Indonesia sudah baik karena ditunjukkan dengan: 1) Memahami mengenai akun-akun yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan memiliki skor 4,01, hal tersebut menunjukkan kategori sangat baik; 2) Memahami sistem dan prosedur dalam

penyusunan laporan keuangan memperoleh skor 3,83, ini menunjukkan kategori baik. Kompetensi sumber daya manusia pada UMKM peternak di Indonesia sudah memadai karena mencakup adanya: 1). tingkat Pendidikan; 2). kompetensi mengatur keuangan; 3). keterampilan; dan 4). sikap. Rekapitulasi kompetensi sumber daya manusia dapat ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Dimensi	<i>Actual Score</i>	<i>Ideal Score</i>	%	<i>Mean Score</i>	Kategori
1	Tingkat pendidikan	412	540	76,30 %	3,82	Baik
2	Kompetensi mengatur keuangan	629	810	68,84 %	3,89	Baik
3	Keterampilan	198	270	73,33 %	3,67	Baik
4	Sikap	184	270	68,15 %	3,41	Baik
Total		1.423	1.890	75,29 %	3,70	Baik

Berdasarkan Tabel 2 hasil kuesioner mengenai kompetensi sumber daya manusia secara keseluruhan memperoleh skor 3,70 yang mengindikasikan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia pada pada UMKM peternak di

Indonesia sudah baik karena ditunjukkan dengan: 1) Tingkat pendidikan memiliki skor 3,82, hal tersebut menunjukkan kategori baik.; 2) Kompetensi mengatur keuangan memperoleh skor 3,89, ini menunjukkan kategori baik; 3) Keterampilan memiliki skor

3,67, hal tersebut menunjukkan kategori baik; dan 4) Sikap memperoleh skor 3,41, ini menunjukkan kategori baik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif pada pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan UMKM berkualitas karena dari uji t diperoleh t hitung sebesar 4,621. Dengan demikian bisa dijelaskan apabila pemahaman akuntansi semakin baik maka semakin berkualitas pelaporan keuangan UMKM. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Teguh & Lisna (2021) bahwa pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Putri (2017) mengemukakan yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pelaku usaha paham mengenai apa itu akuntansi, dan seluruh proses yang ada, maka hal tersebut tentunya akan menyebabkan pelaku usaha untuk menyusun pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM (Kadek & I Gede, 2021). Aniftahudin (2010) menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Yuliani dkk (2010) mengemukakan bahwa pemahaman Akuntansi ialah suatu hal yang penting dalam pemerintah guna mencapai tujuan laporan keuangan, yaitu: 1) Menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan; 2) Menjamin keadilan laporan keuangan dan data keuangan; dan 3) Memfasilitasi efisiensi dan efektivitas pemerintah.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis yang berikutnya menunjukkan adanya pengaruh positif pada kompetensi sumber daya manusia terhadap pelaporan keuangan UMKM berkualitas karena dari uji t diperoleh t hitung sebesar 2,528. Dengan demikian dapat diartikan jika kompetensi sumber daya manusia semakin baik maka semakin berkualitas pelaporan keuangan UMKM. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Putriasri dan Abdullah (2017) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah hal yang penting dalam pengelolaan serta penyajian informasi keuangan karena laporan keuangan yang disusun dapat menjadi tepat waktu. Menurut Iftitah (2013) bahwa faktor kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Menurut

Novatiani (2019) yaitu peningkatan kemampuan pegawai akan menaikkan kualitas laporan keuangan. Zantika (2019) dan Rizal (2019) menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap praktik penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berkualitas meliputi faktor pemahaman akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berkualitas meliputi faktor pemahaman akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia. Hasil uji statistik memberi bukti bahwa faktor pemahaman akuntansi dan faktor kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi pelaporan keuangan UMKM berkualitas.

Daftar Pustaka

- Aniftahudin, (2016). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hilir)*. JOM Fekon. Vo. 3 No.1
- Dewa Gede Candra Wirawan. (2016). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kabupaten Bangli*. Ekuitas – Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 4 No. 2 Desember 2016.
- Iftitah Dian Humairoh. (2013). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Jember)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa-Universitas Jember.

- Iskandar. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press).
- Kadek Neti Mutiari & I Gede Agus Pertama Y, (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha. Vo. 12. No. 01
- Mortigor Afrizal Purba. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. Jurnal Akuntansi Balerang, Vol 3 No 2.
- Novatiani, RA dan Kusumah R.W.R, (2019). *Analysis of Factors Affecting the Quality of Financial Statements*. International Journal of Innovation, Creativity and Change. Volume 6, Issue 7
- Putri, A.H.K, (2017). Pengaruh Pengaruh Faktor Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ihtiyath, 1(2).
- Putriasri dan Abdullah, (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, temPenerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 2.
- Rizal, dkk. (2019). Faktor Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). Jurnal JIM UPB Vol 8 No.1. Universitas Panca Bhakti Pontianak.
- Rudiantoro, R. dan Siregar, S.V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9 (1). Universitas Indonesia.
- Sekaran, Uma. (2013). Metode Penelitian Bisnis, Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Ikatan Akuntan Indonesia. (2016), Jakarta. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : CV Alfabeta.
- Teguh Erawati dan Lisna Setyaningrum, (2021). Pengaruh Lama Usaha & Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES). Vol. 9 No. 1. ISSN 2337-7852
- Yuliani Safrida, Nadirsyah, Bakar Usman. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). Jurnal telaah dan riset akuntansi Vol 3 No 2.
- Zantika, Anies. (2019). Pengaruh Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Praktik Penyusunan Laporan Keuangan. Jurnal. Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.